

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, & REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan simulator sistem kelistrikan sepeda motor menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kompetensi dasar sistem pengapian elektronik di SMK Negeri 8 Bandung, dapat disimpulkan bahwa,

1. Hasil Belajar pada kelas eksperimen menunjukkan kondisi yang baik dengan peningkatan hasil belajar menggunakan perhitungan *N-Gain* untuk kelas eksperimen berada dalam kategori sedang.
2. Hasil Belajar pada kelas kontrol menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan peningkatan hasil belajar menggunakan perhitungan *N-Gain* untuk kelas kontrol berada dalam kategori sedang.
3. Berdasarkan perhitungan melalui uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik di banding kelas kontrol. Oleh karena itu keputusan yang diambil adalah menolak  $H_0$  (hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran simulator menggunakan metode pembelajaran NHT kurang atau sama dengan tanpa menggunakan media pembelajaran simulator), dan menerima  $H_a$  (hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran simulator menggunakan metode pembelajaran NHT lebih baik dari pada tanpa menggunakan media pembelajaran simulator).

#### 5.2 Implikasi

Implikasi dalam penerapan media pembelajaran simulator sistem kelistrikan sepeda motor menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kompetensi dasar memahami dan merawat sistem pengapian elektronik, yaitu:

1. Dapat membantu dan mempermudah proses pembelajaran peserta didik mengenai materi sepeda motor khususnya sistem pengapian elektronik.

2. Dapat menciptakan interaksi yang positif antara guru dan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, karena media pembelajaran dan model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik ketika pembelajaran.
3. Guru Mata Pelajaran Produktif dapat menggunakan simulator kelistrikan sepeda motor menggunakan model pembelajaran kooperatif sebagai media pembelajaran dan model pembelajarannya.
4. Penelitian ini dapat memberikan dukungan kepada sekolah yang bersifat memajukan pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran khususnya simulator sistem kelistrikan sepeda motor.

### **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi dalam penerapan media pembelajaran simulator sistem kelistrikan sepeda motor menggunakan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran kompetensi dasar memahami dan merawat sistem pengapian elektronik, yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai penerapan media pembelajaran.
2. Bagi guru Mata Pelajaran Produktif diharapkan dapat menggunakan simulator sistem kelistrikan sepeda motor sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi pihak sekolah dapat memberikan masukan dalam menerapkan inovasi media pembelajaran, khususnya dalam pengadaan media pembelajaran sekaligus media untuk praktikum sepeda motor guna meningkatkan mutu pendidikan.